

SKRIPSI

**ANALISIS HARGA POKOK DAN NILAI TAMBAH
USAHATANI PADI ORGANIK DI KABUPATEN OGAN
KOMERING ULU TIMUR**

***ANALYSIS OF COST AND ADDED VALUE OF ORGANIC RICE
FARMING IN DISTRICT EAST OGAN KOMERING ULU
REGENCY***



**Suci Ningsih
05011182025012**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

SUCI NINGSIH. Analysis Of Cost and Added Value Of Organic Rice Farming in District East Ogan Komerling Ulu Regency (Supervised by **MARYADI**).

This research discusses the analysis of basic prices and added value of organic rice in East Ogan Komerling Ulu Regency using the Full Costing method and the Hayami method. The aim of this research is to analyze production costs in organic rice farming in East OKU Regency, calculate the cost of goods based on production inputs in organic rice farming in East OKU Regency and calculate the amount of added value in organic rice production in East OKU Regency. The research method uses a survey method with interview techniques and sampling using the Purposive Sampling method. The research results show that the production costs required in farming are Rp9,233,966, with the average production costs incurred by farmers amounting to Rp4,208,626/LG. The cost of production obtained based on the use of production inputs and output results is Rp1,922/Kg, and the added value obtained from processing harvested dry grain into rice is Rp3,716/Kg.

Keywords: added value, basic prices, organic rice, production costs

RINGKASAN

SUCI NINGSIH. Analisis Harga Pokok dan Nilai Tambah Usahatani Padi Organik di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. (Dibimbing oleh **MARYADI**).

Penelitian ini membahas tentang Analisis Harga Pokok dan Nilai Tambah Padi Organik di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dengan menggunakan Metode *Full Costing* dan Metode Hayami. Tujuan dari penelitian ini adalah Menganalisis Biaya Produksi pada usahatani padi organik di Kabupaten OKU Timur, Menghitung Harga Pokok berdasarkan input Produksi pada usahatani padi organik di Kabupaten OKU Timur dan Menghitung besar Nilai Tambah pada produksi padi organik di Kabupaten OKU Timur. Metode penelitian menggunakan metode survei dengan teknik wawancara dan pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi yang dibutuhkan dalam usahatani adalah sebesar Rp Rp9.233.966, dengan rata-rata biaya produksi yang dikeluarkan petani sebesar Rp4.208.626/LG. Harga pokok produksi yang diperoleh berdasarkan penggunaan input produksi dan hasil output sebesar Rp1.922/Kg, dan nilai tambah yang di dapatkan dari pengelolaan gabah kering panen menjadi beras sebesar Rp3.716/Kg.

Kata Kunci: biaya produksi, harga pokok, nilai tambah, padi organik

SKRIPSI

**ANALISIS HARGA POKOK DAN NILAI TAMBAH
USAHATANI PADI ORGANIK DI KABUPATEN OGAN
KOMERING ULU TIMUR**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Suci Ningsih
05011182025012**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS HARGA POKOK DAN NILAI TAMBAH
USAHATANI PADI ORGANIK DI KABUPATEN OKU TIMUR**

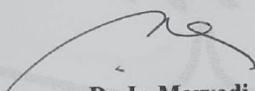
SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Suci Ningsih
05011182025012

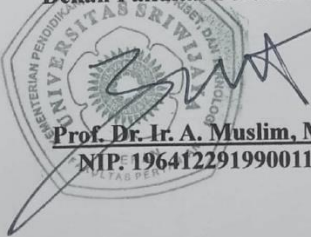
Indralaya, Januari 2024

Pembimbing


Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri


Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Analisis Harga Pokok dan Nilai Tambah Padi Organik di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur” oleh Suci Ningsih telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 09 Januari 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi penguji

1. Serly Novita Sari, S.P., M.Si.
NIP. 199607102022032014 Ketua (.....)
2. Reshi Wahyuni, S.P., M.Si.
NIP. 198005032024212017 Sekretaris (.....)
3. Dr. Selly Oktarina, S.P. M.Si.
NIP. 197810152001122001 Penguji (.....)
4. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001 Pembimbing (.....)

Indralaya, Januari 2024

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, M.Si
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suci Ningsih

NIM : 05011182025012

Judul : Analisis Harga Pokok dan Nilai Tambah Padi Organik di Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur.

Menyatakan bahwa data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa adanya tekanan dari pihak manapun.



RIWAYAT HIDUP

Suci Ningsih sebagai penulis skripsi ini dilahirkan di Desa Kembang Tanjung pada tanggal 30 Desember 2002. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara yang merupakan anak dari pasangan Bapak Sukardi dan Ibu Fatimah.

Penulis mengawali jenjang pendidikan dimulai dari SDN 02 Madukoro lulus pada Tahun 2014, lalu penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 6 Kotabumi dan lulus pada Tahun 2017 lalu melanjutkan jenjang pendidikan di SMK Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa dan lulus pada Tahun 2020 serta saat ini sedang menempuh pendidikan sebagai Mahasiswa Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis. Selama menjadi mahasiswa universitas sriwijaya, penulis aktif di beberapa organisasi,. Selama masa pendidikan penulis aktif dalam kegiatan lapangan dan pernah mengikuti kegiatan Praktik Kerja Lapangan serta mengikuti Lomba Karya Tulis Ilmiah selama menempuh pendidikan SMK.

Penulis memiliki cita cita sebagai wirausaha muda dibidang pertanian, agar dapat membuka lebih banyak peluang pekerjaan bagi yang membutuhkan dan juga ini merupakan salah satu hobi penulis untuk melakukan bisnis dibidang pertanian karena penulis sangat senang dengan tanaman. Tentunya disamping itu penulis juga ingin membahagiakan kedua orang tua dengan kemampuan yang dimiliki.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan Hidayah-Nya Penulis Dapat Menyelesaikan Skripsi dengan judul Analisis Harga Pokok dan Nilai Tambah Padi Organik di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian di Universitas Sriwijaya.

Penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan berupa semangat, bimbingan, petunjuk, kerja sama, yang penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Sukardi dan Ibu Fatimah, serta kakak Puspita Suryani dan adik Asyfa Dyah Pasha yang senantiasa memberikan perhatian, doa, kasih sayang, dan dukungan yang tiada henti baik moril maupun materil kepada penulis.
3. Tidak lupa pula penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan segala bentuk dukungan, motivasi dan bimbingan selama masa perkuliahan
4. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si sebagai Dosen Pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan, arahan dan motivasi serta bimbingan kepada penulis.
5. Bapak Ir. Yulius, M.M. yang berkenanan menjadi penelaah bagi penulis pada seminar pra penelitian dan seminar hasil penelitian.
6. Pemerintah dan *Stakeholder* di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur yang telah membantu dan memberikan izin kepada penulis selama proses penelitian.
7. Ketua Gapoktan Bapak Abdul khodir beserta keluarga yang telah banyak membantu dan memberikan arahan selama proses pengambilan data penelitian.
8. Seluruh Petani padi Organik di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk berbagi informasi dan ilmu.

9. Untuk Sahabatku (Ardea, Rian, Doni, Fadhul, dan Trio) yang selalu ada membantu disaat susah maupun senang dan memberikan motivasi serta mengingatkan agar segera menyelesaikan skripsi.
10. Seluruh teman-teman kelompok pembimbing (Rendi, Fayzah, wiwik, lia, muti dan dinda) yang membantu semasa Penelitian di lapangan saling memberikan dukungan dan semangat serta memberikan saran yang baik dalam menyelesaikan Skripsi ini.
11. Teman Satu Kost (Ambar Murtia dan Dona Andreana) yang selalu bersemangat untuk mengerjakan skripsi bersama.
12. Rekan-rekan satu angkatan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang memiliki semangat juang yang sama untuk menyelesaikan studi.

Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan informasi terkait Analisis Harga Pokok dan Nilai Tambah Padi organik, meski tak dapat dipungkiri masih terdapat banyak kekurangan didalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar dapat dijadikan perbaikan dalam penulisan berikutnya.

Indralaya, Januari 2024

Suci Ningsih

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Penelitian.....	3
1.3. Manfaat Penelitian.....	3
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	4
2.1. Tinjauan Pustaka.....	4
2.1.1. Konsepsi Pertanian Organik.....	4
2.1.2. Konsep Tanaman Padi.....	5
2.1.3. Budidaya Padi Organik.....	6
2.1.4. Konsep Usahatani.....	10
2.1.5. Konsepsi Biaya Produksi.....	11
2.1.6. Konsepsi Penerimaan.....	12
2.1.7. Konsepsi Pendapatan.....	13
2.1.8. Konsepsi Harga Pokok.....	13
2.1.9. Konsepsi Nilai tambah.....	14
2.1.10. Konsepsi Keuntungan Usahatani.....	16
2.2. Model Pendekatan.....	19
2.3. Hipotesis Penelitian.....	20
2.4. Batasan Operasional.....	23
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	25
3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	25
3.2. Metode Penelitian.....	25
3.3. Metode Penarikan Sampel.....	25
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	26
3.5. Metode Pengumpulan Data.....	26
3.6. Metode Pengolahan Data.....	26
3.7. Menghitung Harga Pokok padi Menggunakan Metode <i>Full Costing</i> ..	27

	Halaman
3.8. Menghitung Nilai Tambah Padi Menggunakan Metode Hayami.....	28
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1. Aspek Geografi dan Demografi	34
4.1.1. Luas dan Letak Wilayah.....	34
4.1.2. Kondisi Topografi	35
4.1.3. Kondisi Hidrologi	35
4.1.4. Kondisi Demografi.....	36
4.1.5. Aspek Pelayanan Umum	37
4.2. Usahatani Padi Organik.....	40
4.3. Karakteristik Petani Padi Organik.....	41
4.3.1. Umur	41
4.3.2. Pendidikan.....	42
4.3.3. Luas Lahan Garapan	43
4.3.4. Jenis Lahan.....	44
4.3.5. Status Lahan	44
4.3.6. Sumber Pengairan	45
4.4. Tahapan Usahatani Padi Organik	45
4.4.1. Pengolahan Lahan	45
4.4.2. Persemaian	46
4.4.3. Penanaman	47
4.4.4. Pemupukan.....	48
4.4.5. Pemeliharaan	48
4.4.6. Pemanenan	49
4.5. Teknis Kegiatan Pascapanen padi organik.....	50
4.5.1. Penjemuran GKP.....	50
4.5.2. Penggilingan Gabah	50
4.5.3. Sortasi.....	51
4.5.4. Pengemasan.....	51
4.5.5. Pemasaran	52
4.6. Produksi Usahatani Padi Organik	53
4.6.1. Biaya Input Produksi.....	53
4.6.2. Biaya Tenaga Kerja	54
4.6.3. Biaya Overhead.....	55

	Halaman
4.7. Penerimaan Usahatani Padi Organik.....	57
4.8. Pendapatan Usahatani Padi Organik.	58
4.9. Analisis Harga Pokok Produksi Padi Organik.....	58
4.10. Analisis Nilai Tambah Kegiatan Pengolahan Pascapanen Padi Organik.	59
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1. Kesimpulan.....	63
5.2. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk dan Komposisinya Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2022.	36
Tabel 4.2. Jumlah Sekolah di Kabupaten OKU Timur Tahun 2017-2023 .	37
Tabel 4.3. Jumlah Sarana Kesehatan di OKU Timur 2021.....	38
Tabel 4.4. Panjang Irigasi Menurut Tipe di OKU Timur Tahun 2021.	39
Tabel 4.5. Klasifikasi Umur Petani Padi Organik Di OKU Timur	41
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Petani Padi Organik di Kabupaten OKU Timur.....	42
Tabel 4.7. Kisaran Luas Lahan Garapan Petani Padi Organik di Kabupaten OKU Timur Tahun 2024	43
Tabel 4.8. Biaya Input Produksi Padi Organik Tahun 2023.	54
Tabel 4.9. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Padi Organik Tahun 2024	55
Tabel 4.10. Rata-rata Biaya <i>Overhead</i> Usahatani Padi Organik.....	56
Tabel 4.11. Penerimaan Usahatani Padi Organik di Kabupaten OKU Timur.....	57
Tabel 4.12. Pendapatan Usahatani Padi Organik di Kabupaten OKU Timur.....	58
Tabel 4.13. Perhitungan Nilai Tambah Menggunakan Metode Hayami. ...	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	20
Gambar 4.1. Peta Wilayah Kabupaten OKU Timur	34

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	67
Lampiran 2. Identitas Responden Padi Organik di Kabupaten OKU Timur Tahun 2024.	69
Lampiran 3. Data Produksi Padi Organik per Luas Lahan Garapan di Kabupaten OKU Timur Tahun 2024.	71
Lampiran 4. Data Produksi Padi Organik per Ha di Kabupaten OKU Timur Tahun 2024.	72
Lampiran 5. Biaya Input Produksi Padi Organik per Luas Lahan Garapan di Kabupaten OKU Timur Tahun 2024.	73
Lampiran 6. Biaya Input Produksi Padi Organik per Ha di Kabupaten OKU Timur Tahun 2024.	75
Lampiran 7. Biaya Tenaga per Luas Lahan Garapan Kerja Dalam Produksi Padi Organik di Kabupaten OKU Timur Tahun 2024.....	77
Lampiran 8. Biaya Tenaga Kerja per Ha Dalam Produksi Padi Organik di Kabupaten OKU Timur Tahun 2024.	81
Lampiran 9. Biaya Overhead Produksi Padi per Luas Lahan Garapan di Kabupaten OKU Timur Tahun 2024.	85
Lampiran 10. Biaya Overhead Produksi Padi per Ha di Kabupaten OKU Timur Tahun 2024.....	86
Lampiran 11. Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) Padi Organik per Luas Lahan Garapan di Kabupaten OKU Timur Tahun 2024.	87
Lampiran 12. Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) Padi Organik per Ha di Kabupaten OKU Timur Tahun 2024	89
Lampiran 13. Perhitungan Penerimaan dan Pendapatan Produksi Padi Organik per Luas Lahan Garapan di Kabupaten OKU Timur Tahun 2024.....	91
Lampiran 14. Perhitungan Penerimaan dan Pendapatan Produksi Padi Organik per Hadi Kabupaten OKU Timur Tahun 2024.....	93
Lampiran 15. Sumbangan Input Lain Produksi Padi Organik per Luas Lahan Garapan di Kabupaten OKU Timur Tahun 2024	95
Lampiran 16. Sumbangan Input Lain Produksi Padi Organik per Ha di Kabupaten OKU Timur Tahun 2024.....	97
Lampiran 17. Nilai Tambah Padi Organik di Kabupaten OKU Timur Tahun 2024.....	99

	Halaman
Lampiran 18. Dokumentasi Kegiatan Penelitian Padi Organik di Kabupaten OKU Timur.....	100
Lampiran 19. Kunjungan ke Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Belitang.	101
Lampiran 20. Kunjungan ke Bendungan Perjaya Pusat Pengairan di OKU Timur.	102
Lampiran 21. Wawancara dengan Responden di Kecamatan Buay Pemuka Peliung, Kecamatan Belitang dan Kecamatan Belitang III .	103
Lampiran 22. Pabrik Penggilingan Padi Organik di Desa Sumber Suko....	104
Lampiran 23. Kunjungan ke Pabrik Pembuatan Pupuk Organik di Desa Sumber Suko.	105
Lampiran 24. Foto Bersama Ketua GAPOKTAN Padi Organik	106

**Analisis Harga Pokok dan Nilai Tambah
Padi Organik di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur**

*ANALYSIS OF COST AND ADDED VALUE
ORGANIC RICE IN EAST OGAN KOMERING ULU REGENCY*

Suci Ningsih¹, Maryadi²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas
Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya
Ogan Ilir, 30662

Abstract

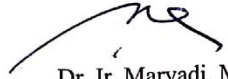
Organic rice cultivation provides quite large benefits for agricultural development. Knowledge regarding the cost of production is very necessary to know whether the farming business is profitable or not, this to know the cost of production, an analysis of the cost of production is needed which will be used to determine the cost of production in East Ogan Komering Ulu Regency. Apart from that, good post-harvest activities can be carried out to increase the added value of organic products. The final result of post-harvest activities is organic rice. The objectives of this research are (1) Calculating production costs in organic rice farming, (2) Calculating basic prices based on production inputs in organic rice farming, (3) Calculating the amount of added value in organic rice. The research was conducted in East Ogan Komering Ulu Regency. The sampling method used was purposive sampling and data was collected through direct interviews with 30 organic rice farmers. Data collection used quantitative descriptive analysis using the full costing method and the hayami method. The research results show that the average production costs incurred by farmers are Rp6.348.745 and Rp9.253.131. The cost of production obtained based on the use of production inputs and output results is IDR 1.590/Kg and the added value obtained from processing harvested dry grain into rice is IDR 3.734/Kg.

Keywords : added value, cost price, production costs.

¹Mahasiswa

²Dosen Pembimbing

Pembimbing,



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

Indralaya, Januari 2024

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian organik, sebagai manifestasi nyata dari pertanian berkelanjutan yang ramah lingkungan, telah menjadi kenyataan di Indonesia. Pertanian organik menitikberatkan pada penggunaan input dan sarana produksi tanpa mengandalkan kimia sintetis, rekayasa genetika, dan segala input eksternal yang dapat merusak kualitas lahan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 64 Tahun 2013 tentang perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan, pengembangan pertanian organik dipicu oleh dampak negatif dari penggunaan pupuk dan pestisida sintetis berlebihan, yang mengakibatkan perubahan ekologis yang merugikan (Subejo et al., 2019).

Memasuki abad ke-21, gaya hidup sehat dengan moto "kembali ke alam" telah menjadi tren di masyarakat. Kesadaran akan dampak negatif penggunaan bahan kimia anorganik terhadap kesehatan manusia dan lingkungan semakin meningkat. Oleh karena itu, masyarakat menjadi lebih selektif dalam memilih pangan yang tidak hanya aman untuk kesehatan tetapi juga ramah lingkungan. Pertanian organik diakui sebagai metode produksi pangan yang menghasilkan produk sehat dan bergizi tinggi (Maporina, 2006).

Pertanian organik semakin populer dikalangan masyarakat, terutama dalam konteks beberapa komoditas seperti padi, yang merupakan sumber pangan utama dan dianggap lebih sehat dibandingkan dengan beras konvensional. Keuntungan dari pertanian organik tidak hanya terletak pada aspek kesehatan, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap keberlanjutan lingkungan, dengan tidak menggunakan bahan anorganik dalam peningkatan produktivitas (Aliansi Organisasi, 2018).

Potensi pengembangan produksi padi organik sebagai bagian dari upaya meningkatkan ketahanan pangan berorientasi pada pertanian berkelanjutan sedang dikembangkan di Sumatera Selatan. Salah satu wilayah yang menekankan hal ini adalah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, karena menjadi salah satu penghasil padi terbesar di Provinsi Sumatera Selatan setelah Kabupaten Banyuasin.

Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur terus berupaya meningkatkan produktivitasnya untuk mendukung ketahanan pangan nasional, sebagaimana ditunjukkan oleh penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) antara pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dan perwakilan Bank Indonesia wilayah VII Palembang (Yazid et al., 2015).

Budidaya padi organik telah dilakukan sejak tahun 2009, Budidaya padi organik pada dasarnya tidak berbeda dengan metode konvensional. Perbedaannya terletak pada pemilihan varietas dan penggunaan pupuk dasar. Tidak semua varietas padi cocok untuk dibudidayakan secara organik, adapun beberapa varietas yang digunakan di kabupaten OKU Timur diantaranya varietas: Ciherang, Sintanur dan Pandan wangi. Penggunaan padi hibrida kurang sesuai untuk budidaya organik karena padi tersebut dihasilkan melalui proses pemuliaan di laboratorium. Selain itu, dalam pertanian organik, penggunaan pupuk dan pestisida tidak melibatkan bahan kimia seperti yang umumnya digunakan dalam pertanian konvensional (Firmanto, 2011).

Padi organik merupakan komoditi unggulan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Pemasaran padi organik pada tahun 2009-2020 dilakukan hingga ke luar pulau Sumatera seperti Jakarta, Jawa Timur, Jawa Barat dan Jawa Tengah, Namun sejak tahun 2020 atau semenjak pandemi covid-19 berlangsung, sistem pemasaran hanya dilakukan di Kota Palembang, Lahat, Muara Enim dan Ogan Komering Ulu Timur saja hal ini dilakukan karena banyaknya masyarakat yang terdampak oleh pandemi covid-19 sehingga menyebabkan sebagian masyarakat mengalami penurunan pendapatan yang menyebabkan penurunan permintaan akan beras organik dikarenakan harganya yang relative lebih mahal dibandingkan beras konvensional pada umumnya. Hal ini tentunya yang membuat saya tertarik untuk melakukan analisis harga pokok dan nilai tambah padi organik, agar petani dapat menentukan harga penjualan yang tepat dan sesuai serta petani juga dapat mengetahui besaran nilai tambah yang dihasilkan dari proses pengolahan gabah menjadi beras organik.

1.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukanya penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis biaya produksi pada usahatani padi organik di Kabupaten OKU Timur.
2. Menghitung harga pokok berdasarkan input Produksi pada usahatani padi organik di Kabupaten OKU Timur.
3. Menghitung besar nilai tambah pada produksi padi organik di Kabupaten OKU Timur.

1.3. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah dan *stakeholder*, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan terkait penetapan harga jual usahatani padi organik.
2. Bagi petani, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai besarnya harga pokok yang akan menjadi bahan pertimbangan dalam penetapan harga jual padi organik.
3. Bagi mahasiswa sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Idham. 2007. Analisis Nilai Tambah dan Pendapatan Usaha Industri”Kemplang Rumah Tangga Berbahan Baku Utama Sagu dan Ikan”. *Jurnal Pembangunan Manusia*. 5(1):18-27.
- Aliansi Organisasi Indonesia. 2018. *Budidaya Padi Secara Organik*. Jakarta (ID): Penebar Swadaya.
- Anggraeni, S., Adnyana, I.G.S. 2020. Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing sebagai Dasar Penetapan Harga Jual pada UKM Tahu Anugrah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1): 9-16.
- Badan Litbang Pertanian. 2002. *Prospek Pertanian Organik di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Tanaman Pangan dan Hortikultura.
- Badan Pusat Statistik kota Palembang. 2024. *Berita Resmi Statistik Luas panen dan produksi padi di Provinsi Sumatera Selatan 2022*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Ginting.A. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga Petani. *Jurnal JURIDIKI*. 6(2):56-58.
- Hanafi, M. M., dan A., Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Tujuh. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Harjanto, E.1993. *Konsep Agribisnis*. IPB:Bogor.
- Ismail, F. F. 2015. Perhitungan Harga Poko Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* dalam Proses Pembuatan Keripik Singkong Rahmat Jorong Bungo Setangkai, Nagari Sungai Patai, Kecamatan Sugayang, Kabupaten Tanah Datar. *Skripsi STAIN Batusangkar, Indonesia*.
- Maporina. 2006. *Peran Pendidikan Tinggi di Dalam Pengembangan Pertanian Organik di Indonesia. Menghantarkan Indonesia Menjadi Produsen Organik Terkemuka*.Jakarta:PT Rajagrafindo Persada.
- Mulyadi. 2016. *Akuntansi Biaya Edisi ke-5*. Unit penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN: Yogyakarta.
- Dini Silvianingsih. 2017. Analisis Penetapan Harga Pokok Produksi Padi di Kecamatan Cikeusik Kabupaten Pandeglang. *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta*.

- Raharja, A., Setiawan, B., dan Isaskar, R. 2013. Analisis Usaha Agroindustri Kerupuk Singkong (Studi Kasus di Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Wisata Batu). *Jurnal Habitat*, 24(3): 223–229.
- Sriwana, K.I., Santoso, B., Tripiawan, W., dan Maulanisa, N.F., 2022. Analisa Nilai Tambah Untuk Meningkatkan Keberlanjutan Rantai Psaok Agroindustri Kopi Menggunakan Hayami. *Jurnal Intergasi Sistem Industri* 9(2) 113-122.
- Sugeng Sriyanto. 2010. *Panen Duit dari Bisnis Padi Organik*. Jakarta: PT AgroMedia Pustaka.
- Sukirno, sadono. 2013. *Mikroekonomi Terori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Suliyanto. Ari. 2013. Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Beras Analog pada F-Tecnopark sebagai unit bisnis dan bukan bisnis. *Skripsi Institut Pertanian Bogor, Fakultas Ekonomi Dan Management*.
- Suyudi. 2016. Titik Impas dan Harga Pokok Produksi Usahatani Padi Sawah dalam Budaya Kampung Naga. *Jurnal Magister Ekonomi Pertanian dan Agribisnis. Vol 8*.
- Syahputri, I. R. A., T. D. Hapsari., dan E. B. Kuntadi. 2019. Efisiensi Biaya Produksi dan Nilai Tambah Gabah pada Unit Prosesing dan Produksi Beras Organik Tani Mandiri di Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Agribest Vol 3 (1) : 1-13*.
- Warintek Bantul, 2008. *Budidaya Pertanian Padi (Oryza sativa)*. Bantul:Swara rakyat.